

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dalam distribusi pupuk herbisida dari Januari hingga Desember 2023, dilakukan pengolahan data pada PT Saprotan Utama Nusantara sebagai perbandingan antara biaya yang sebenarnya dengan biaya optimal menggunakan model transportasi. Total biaya perusahaan selama tahun tersebut mencapai Rp 147.900.000, namun setelah menerapkan model transportasi, biaya optimalnya sebesar Rp 124.650.000. Hal ini menunjukkan adanya penghematan biaya sebesar Rp 23.250.000.

Hasil biaya optimal tersebut terjadi dikarenakan penggunaan model transportasi yang memaksimalkan pengaturan distribusi dari sumber gudang yang menyediakan produk pupuk herbisida menuju ke tempat tujuan yang membutuhkan secara optimal secara kebutuhan dan biaya distribusi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan sebelumnya, penulis menyarankan beberapa rekomendasi berikut:

1. Penerapan model transportasi menggunakan metode *North West Corner*, *Least Cost*, *Vogel Approximation* dan *Stepping Stone* sebagai alternatif perhitungan biaya pada pendistribusian herbisida di PT Saprotan Utama Nusantara.
2. Penerapan *software* POM-QM sebagai perhitungan otomatis melalui perangkat digital di PT Saprotan Utama Nusantara.
3. Untuk tujuan Demak sebaiknya dipasok dari gudang Semarang Gudang 2 dan untuk tujuan Klaten dipasok dari gudang Semarang Gudang 1 dan Semarang Gudang 2.